



# Snail

## Social Project Planning

2023

BEM KEMA POLBAN  
Departemen Sosial Masyarakat

Buku Pedoman  
Snail Social Project Planning

Copyright© 2023  
by Departemen Sosial Masyarakat, BEM Kema Polban

Karya Moch Mardiana Putra  
Penyusun Mochamad Akbar Alghifari, Tifany Fadilatun Nissa

Edisi 1: Desember 2023  
Penyunting: Moch Mardiana Putra  
Pemeriksa: Alanna Putri Zahira, Wahyu Riyadhy  
Penata Isi: Mochamad Akbar Alghifari, Tifany Fadilatun Nissa  
Perancang Sampul: Mochamad Akbar Alghifari

Tahun 2023  
Departemen Sosial Masyarakat  
BEM KEMA POLBAN  
Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten  
Bandung Barat, Jawa Barat 40559

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
A. GAMBARAN UMUM SNAIL SOCIAL PROJECT PLANNING.....	1
B. PENJELASAN PENGISIAN SOCIAL PROJECT PLANNING.....	2
1. Langkah 1 (Sumber Daya Kunci, Masalah, Tujuan).....	2
2. Langkah 2 (Gelembung Ide).....	4
3. Langkah 3 (Pendukung dan Rintangan).....	5
4. Langkah 4 (Proyek Implementasi).....	5
5. Langkah 5 (Partner Kunci).....	6
6. Langkah 6 (Langkah Aksi).....	7
7. Langkah 7 (Keilmuan dan Pengetahuan yang Harus Dimiliki Diperdalam).....	8
8. Langkah 8 (Hasil yang Diharapkan).....	9
9. Langkah 9 (Langkah Jangka Panjang yang Harus Terjadi).....	9
10. Langkah 10 (Kemungkinan yang Tidak Boleh Terjadi).....	10
B. KESIMPULAN.....	10

# PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif bagi pembaca dalam memahami canvas Snail Social Project Planning yang digunakan untuk merencanakan sebuah proyek sosial. Melalui rangkaian uraian, penjelasan, serta beberapa tips yang disajikan, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang baik serta dapat menggunakan canvas ini dengan tepat guna.

Snail Social Project Planning ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pemikiran dan pengalaman yang dilakukan oleh Departemen Sosial, BEM Kema Polban hingga menghasilkan sebuah pengetahuan yang relevan untuk membuat sebuah perencanaan dalam membuat sebuah proyek sosial di Politeknik Negeri Bandung. Kemudian pengetahuan itu, dituangkan dalam sebuah bentuk metode canvas untuk membantu alur berpikir pembaca agar dapat mencapai potensi terbaik dari proyek sosialnya.

Snail Social Project Planning ini adalah salah satu bagian dari Rencana Strategis Sosial Masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan kualitas dan mutu kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat Polban yang integratif dan kompeten. Dengan begitu, diharapkan canvas ini dapat dijadikan standar dalam melakukan perencanaan kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat di Polban.

Tidak lupa, penyusun mengucapkan terima kepada semua yang telah turut serta dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi panduan pembaca dalam melaksanakan kegiatan proyek sosial, serta membantu mencapai hasil yang maksimal.

Terima kasih atas kesempatan ini dan selamat membaca!

Dengan Hormat  
Penyusun



## B. PENJELASAN PENGISIAN SOCIAL PROJECT PLANNING

Social Project Planning diisi oleh setiap individu atau kelompok yang berencana untuk melaksanakan kegiatan sosial atau pengabdian masyarakat. Pengisian canvas harus disesuaikan atau diisi berdasarkan pada situasi dan kondisi yang nyata (real) dari sasaran penerima manfaat. Namun demikian, apabila terdapat aspek yang berubah dari rencana kasar dalam sebuah proposal atau hal lainnya, maka kelompok atau organisasi dapat menambahkan substansi sesuai dengan kebutuhan dari 10 elemen Social Project Planning.

### 1. Langkah 1 (Sumber Daya Kunci, Masalah, Tujuan)

Pada langkah pertama ini, Anda dapat memulainya dengan mengisi Tujuan, Masalah atau Sumber Daya Kunci. Hal ini disesuaikan dengan kondisi Anda, karena biasanya proyek sosial dimulai berdasarkan ketiga hal tersebut, antara Anda memiliki tujuan tertentu, ingin melakukan pengabdian berdasarkan sumber daya yang ada atau berangkat dari keinginan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu yang terjadi di masyarakat.

#### a. Tujuan Utama

Pada kolom Tujuan Utama diisi secara singkat, padat, dan jelas mengenai hal atau gagasan yang ingin Anda bawa atau aplikasikan pada proyek sosial ini. Tujuan utama ini merupakan hal yang menjadi acuan dalam segala aspek persiapan dan konsep yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Isilah kolom tujuan utama ini dengan setidaknya satu kalimat yang menggambarkan gagasan Anda secara utuh.

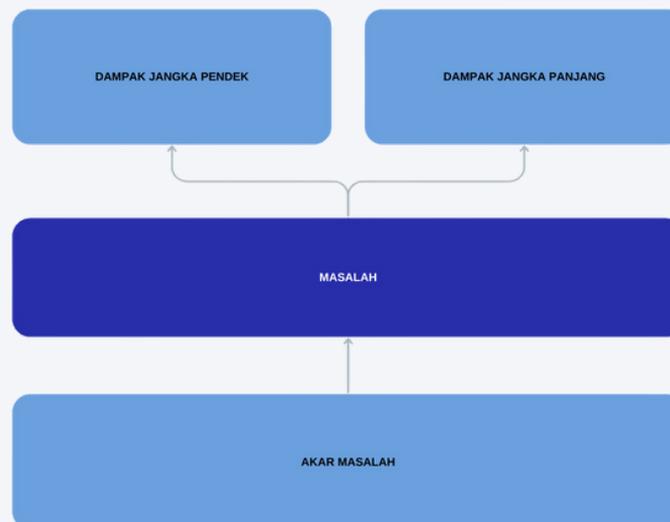


## b. Masalah

Kolom Masalah di isi dengan isu-isu atau permasalahan yang ingin diselesaikan pada proyek sosial yang akan dilaksanakan. Kolom masalah diisi dari permasalahan yang teridentifikasi langsung dan jelas.

Kemudian, setelah Anda menentukan masalah yang ingin diselesaikan, carilah akar masalah dari masalah yang telah Anda pilih. Akar masalah merupakan sumber atau penyebab dari masalah yang terjadi. Pada tahap ini tanyakan berulang kali “mengapa?” hingga menemukan hal yang menyebabkan permasalahan terjadi. Selain itu, membuat permasalahan utama menjadi bagian-bagian kecil yang lebih detail juga dapat membantu untuk memahami penyebab dari masalah yang terjadi.

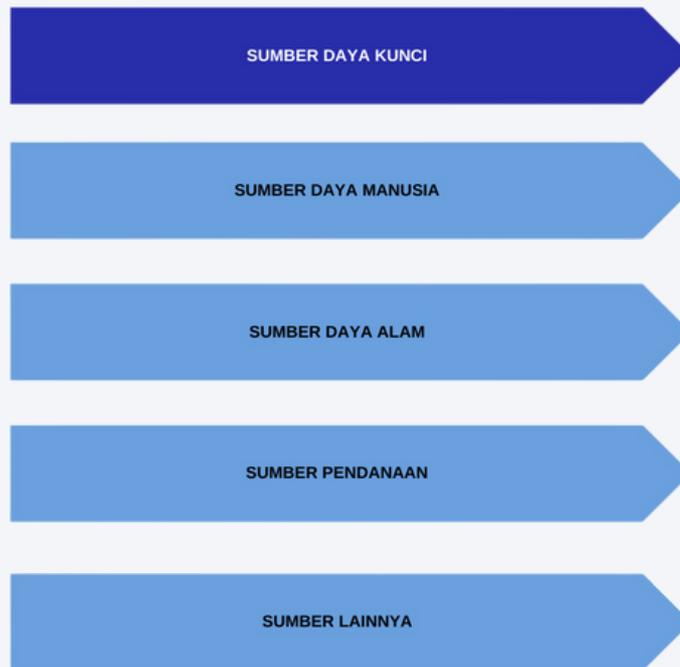
Selanjutnya menuliskan dampak jangka pendek yang dirasakan langsung oleh masyarakat ketika suatu masalah terjadi pada saat itu juga dan menuliskan dampak jangka panjang yang dapat terjadi di kemudian hari apabila permasalahan tersebut terus terjadi serta tidak diselesaikan.



## c. Sumber Daya Kunci

Pada kolom Sumber Daya Kunci diisi dengan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Anda atau kelompok Anda. Sumber Daya Kunci dapat berupa sumber daya manusia dari anggota kelompok/organisasi, sumber daya alam yang dimiliki, dan sumber pendanaan seperti dana usaha, sponsor, atau hasil penggalangan dana. Selain itu Sumber Daya Kunci juga dapat berupa sumber-sumber lain yang dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan permasalahan atau untuk mencapai tujuan utama dalam pelaksanaan proyek sosial.

Perlu menjadi perhatian bahwa pada kolom Sumber Daya Kunci diisi dengan sumber-sumber atau hal-hal yang sifatnya pasti atau dengan kata lain telah tersedia, bukan sumber yang sifatnya masih berpotensi dan perlu diupayakan agar menjadi sumber daya yang dapat mendukung proyek.



## 2. Langkah 2 (Gelembung Ide)

Setelah menguraikan Masalah, Tujuan, dan Sumber Daya Kunci pada langkah pertama, selanjutnya yaitu menuliskan ide-ide yang dapat menjadi proyek penyelesaian masalah dan mencapai tujuan dengan berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Ide-ide yang ditulis dapat berupa program atau kegiatan yang dapat menjadi jawaban dari masalah yang telah diuraikan.

Anda dapat menuliskan ide-ide tersebut dengan sebanyak mungkin, bahkan Anda dapat menuliskan ide tersebut dengan menggunakan skala kecil, sedang atau besar. Sesuaikan saja dengan selera Anda. Pada dasarnya langkah kedua ini, merupakan langkah *brainstorming* yang perlu Anda lewati untuk mencapai hasil yang terbaik.

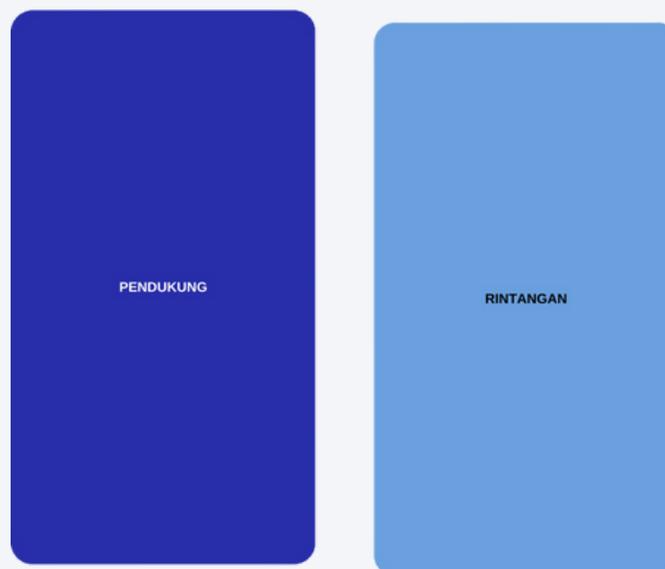


### 3. Langkah 3 (Pendukung dan Rintangan)

Pada kolom ini, Anda dapat menuliskan pendukung dan rintangan dari setiap ide yang telah di tulis pada langkah gelembung ide. Kolom pendukung dan rintangan dimaksudkan untuk menyeleksi hasil dari pengumpulan ide-ide proyek sosial agar mengkerucut pada satu kesatuan ide proyek implementasi. Dengan menguraikan hal-hal pendukung dan rintangan dari setiap ide, Anda dapat melihat ide mana yang paling mungkin dan visibel untuk dilaksanakan.

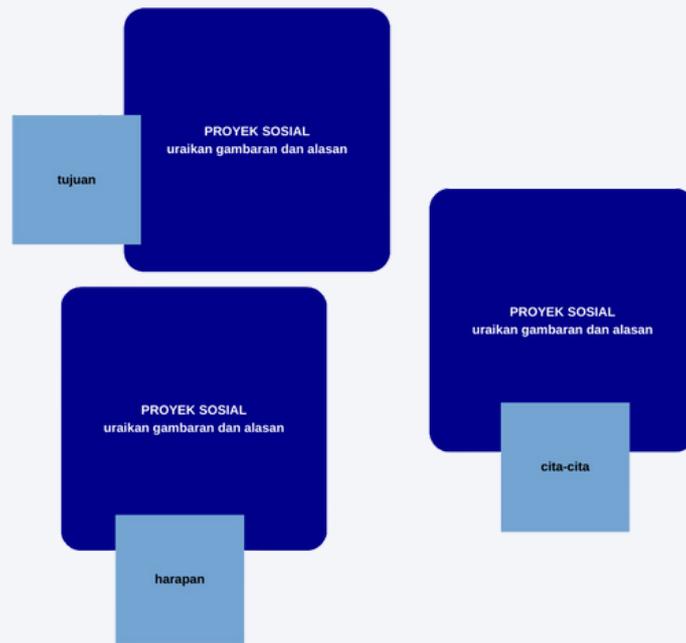
Pendukung adalah hal-hal dapat menyokong atau menunjang ide proyek pelaksanaan kegiatan, sehingga nantinya proyek akan terlaksana dengan lebih mudah juga sesuai dengan masalah yang ada, ketersediaan sumber daya atau tujuan yang ingin dicapai. Pendukung dapat berupa korelasi antara ide dengan ketiga elemen/langkah sebelumnya atau diluar itu, yang menjadi pendukung terhadap salah satu ide.

Sebaliknya, rintangan merupakan hal-hal yang justru akan menjadi hambatan dan tantangan yang akan dihadapi ketika memilih salah satu ide proyek sosial. Anda dapat mengkorelasikan beberapa rintangan yang ada di tujuan, masalah atau sumber daya kunci terhadap ide-ide proyek sosial.



### 4. Langkah 4 (Proyek Implementasi)

Pada tahap ini anda menuliskan bentuk-bentuk implementasi yang bisa dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Bentuk implementasi ini bisa berupa gabungan kegiatan dari beberapa ide yang diuraikan pada *Wall of Ideas* yang dapat dilaksanakan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki. Berikan gambaran singkat, alasan, cita-cita, dan harapan anda memilih bentuk implementasi tersebut.



## 5. Langkah 5 (Partner Kunci)

Partner Kunci adalah pihak-pihak yang bisa diajak kerja sama untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan yang sudah diuraikan pada tahap sebelumnya. *Key partner* bisa berupa Kolaborator, Sponsorship, dan *Media Partner*. Kolaborator adalah mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya sponsorship yaitu pihak yang memberikan bantuan berupa produk, layanan, atau bantuan lainnya sesuai dengan bidangnya. Kemudian *Media Partner* yaitu media atau *platform* yang membantu mempromosikan, mendukung, atau meliput selama kegiatan berlangsung.



## 6. Langkah 6 (Langkah Aksi)

Pada tahap ini merupakan penjelasan dari bentuk implementasi yang sudah di uraikan pada tahap ke 4. Apabila terdapat lebih dari 1 bentuk implementasi maka dijelaskan secara detail langkah-langkah yang harus dilakukan dari setiap bentuk implementasinya. Langkah – langkah yang bisa dilakukan yaitu:

### a. Pencarian data

Kumpulkan data-data yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Data dapat dicari dengan melakukan survei ke berbagai tempat yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan.

### b. Pemilihan sasaran penerima manfaat

Setelah mengumpulkan data dari berbagai tempat yang telah di survei, pilihlah tempat atau penerima manfaat yang memiliki urgensi dan lebih memerlukan dibandingkan tempat lain.

### c. Perencanaan program implementasi

Buat rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dari bentuk implementasi yang ingin dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Sesuaikan bentuk implementasi dengan kondisi dengan tempat/penerima manfaat.

### d. Pendalaman dan persiapan program

Lakukan pendalaman secara mendetail dari perencanaan program yang sudah dirancang, kemudian persiapkan administrasi, logistik, penyebaran informasi, hal lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek sosial.

### e. Implementasi

Melaksanakan program yang telah dirancang dan dipersiapkan pada tahap sebelumnya

### f. Evaluasi

Mengevaluasi program yang telah dilaksanakan agar program selanjutnya bisa menjadi lebih baik.



## 7. Langkah 7 (Keilmuan dan Pengetahuan yang Harus Dimiliki Diperdalam)

Dalam pengisian projek ini, penting untuk memperdalam pengetahuan dan keilmuan terkait dengan project yang akan digarap. Hal ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang masalah yang ingin diatasi.

### a. Alat dan Bahan yang Dibawa

Dalam pelaksanaannya, perlu dipersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Alat yang dapat dibawa dari individu/kelompok masing-masing dari rumah berupa peralatan kerja, atau material untuk menunjang project tersebut.

### b. Alat dan Bahan dari Warga

Proyek sosial biasanya melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Alat dan bahan dari warga dapat berupa kontribusi sukarela berupa tenaga kerja, peralatan, sumber daya lokal, atau pengetahuan yang dimiliki.

### c. Kebutuhan Lainnya/Dibeli

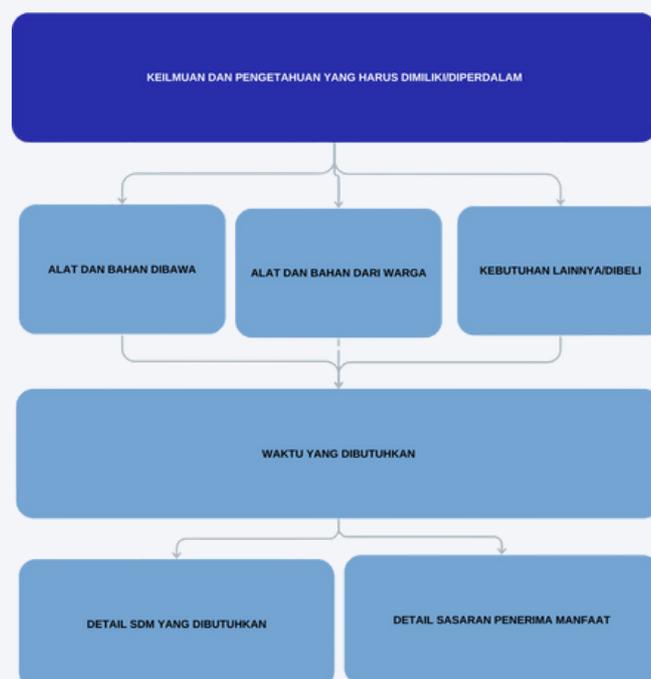
Selain alat dan bahan yang ada, diperlukan kebutuhan tambahan yang perlu dibeli, seperti peralatan khusus atau bahan-bahan tertentu yang tidak tersedia secara lokal.

### d. Waktu yang Diperlukan

Lamanya kegiatan project sosial bisa bervariasi tergantung pada kebutuhan projectnya. Durasi bisa berlangsung beberapa hari hingga berbulan-bulan.

### e. Jumlah Peserta dan Kolaborator

Jumlah peserta yang diperlukan bergantung pada kebutuhan project nya. Jika terdapat kolaborator bisa dicantumkan, jika tidak ada kolaborator pun tidak masalah



## 8. Langkah 8 (Hasil yang Diharapkan)

Disebutkan hasil kegiatan dari project sosial yang telah direncanakan pada tahap-tahap sebelumnya. Hasilnya dapat berupa peningkatan kesadaran & motivasi, peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan/keterampilan, dan pengukuran terhadap dampak yang akan terjadi.



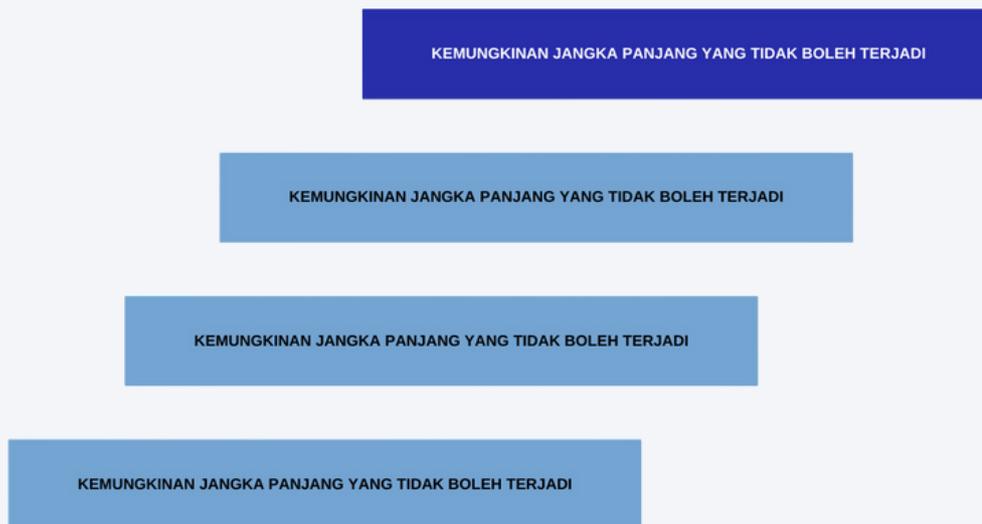
## 9. Langkah 9 (Langkah Jangka Panjang yang Harus Terjadi)

Langkah jangka panjang yang harus terjadi mengacu pada tujuan jangka panjang dari proyek yang telah dibuat. Tujuan jangka panjang adalah pencapaian besar yang ingin dicapai oleh proyek sosial dalam jangka waktu yang lebih luas, biasanya dalam beberapa tahun ke depan. Langkah jangka panjang bisa memberikan dampak yang berkelanjutan: tujuan jangka panjang ini harus mendukung ide bahwa proyek sosial akan meninggalkan dampak yang berkelanjutan di masyarakat atau dalam isu sosial yang difokuskan. Jadi, tujuan jangka panjang dalam canvas proyek sosial ini adalah titik akhir penting yang ingin dicapai oleh proyek sosial, yang akan memberikan makna dan tujuan bagi seluruh upaya proyek tersebut.



## 10. Langkah 10 (Kemungkinan yang Tidak Boleh Terjadi)

Menjelaskan pertimbangan risiko atau hasil yang tidak diinginkan dari proyek sosial yang telah dibuat yang perlu dihindari atau diminimalkan. Berisi penjelasan tentang dampak negatif yang akan terjadi jika tidak dilakukan proyek sosial tersebut. Pengelolaan risiko dan perencanaan untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan merupakan bagian penting dari perencanaan proyek sosial agar efektif.



## C. Kesimpulan

Social Project Planning merupakan sebuah pendekatan dalam bentuk canvas yang dirancang untuk melakukan perencanaan proyek sosial atau pengabdian masyarakat. Canvas ini berisi aspek-aspek penting seperti tujuan program, identifikasi permasalahan, *brainstorming* ide program, mencatat pihak-pihak yang terlibat dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek yang akan dilaksanakan. Dengan menggunakan Canvas Snail Social Project Planning diharapkan dapat membuat proyek sosial yang dibuat menjadi lebih matang sehingga manfaat yang diberikan menjadi maksimal.